



Analisis Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kemampuan Literasi Matematika Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19

Hasna Azizah^{1✉}, Meyta Dwi Kurniasih²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Indonesia^{1,2}

E-mail : hasnazzh2@gmail.com¹, meyta.dkurniasih@uhamka.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dan kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar selama pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi. Sampel yang digunakan berjumlah 58 siswa kelas IV SDN Rambutan 02, 29 siswa dari kelas IV-A dan 29 siswa dari kelas IV-B. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner yang berjumlah 22 pernyataan untuk memperoleh data mengenai perhatian orang tua dan soal uraian berjumlah 5 soal untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa, instrumen yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Chi Square. Hasil yang diperoleh yaitu $0,05 > 0,018$ artinya ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kemampuan literasi matematika. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang maksimal akan menghasilkan kemampuan literasi matematika yang baik. Namun, perhatian orang tua yang kurang diperoleh oleh siswa akan menghasilkan kemampuan literasi matematika yang kurang baik.

Kata Kunci: Perhatian, Orang Tua, Literasi, Matematika.

Abstract

This study was conducted with the aim of knowing whether there is a relationship between parental attention and mathematical literacy skills of elementary school students during the covid-19 pandemic. The research method used in this research is quantitative correlation research. The samples used were 58 students in grade IV at SDN Rambutan 02, 29 students from grades IV-A and 29 students from grades IV-B. The research instrument used was a questionnaire totaling 22 statements to obtain data on parental attention and a description of 5 questions to determine students' mathematical literacy skills, the instruments used had been tested for validity and reliability tests. The data hypothesis in this study uses the Chi Square Test. The results obtained are $0.05 > 0.018$, meaning that there is a significant relationship between parental attention and mathematical literacy ability. These results indicate that maximum parental attention will result in good mathematical literacy skills. However, the lack of parental attention obtained by students will result in poor mathematical literacy skills.

Keywords: Attention, Parents, Literacy, Mathematics.

Copyright (c) 2022 Hasna Azizah, Meyta Dwi Kurniasih

✉ Corresponding author

Email : hasnazzh2@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.3019>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan banyak sekali komponen yang harus diperhatikan. Komponen tersebut terdiri dari masyarakat, pemerintah, guru, media, dan yang paling penting bagi siswa sekolah dasar adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua adalah kesadaran yang timbul dari dalam diri orang tua untuk memperdulikan anak, baik dalam merawat, membimbing, dan memenuhi kebutuhan anak baik dalam segi emosional maupun material. orang tua dapat memberikan perhatian kepada anak dengan membimbing ketika anak belajar. Perhatian yang diberikan orang tua harus diberikan secara penuh terutama bagi siswa sekolah dasar. Perhatian berkaitan dengan kesadaran jiwa, maka jika perhatian orang tua diberikan secara penuh kepada siswa sekolah dasar maka akan menimbulkan kemauan belajar pada diri siswa (Putri, 2016).

Perhatian orang tua akan berdampak kepada proses pembelajaran siswa di sekolah. Salah satu nya adalah pembelajaran matematika dalam kemampuan literasi matematika siswa. Kemampuan literasi matematika adalah kemampuan individu untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai kondisi. Kemampuan ini mencakup penalaran matematis dan kemampuan menggunakan konsep-konsep matematika, prosedur, fakta dan fungsi matematika untuk menggambarkan, menjelaskan dan memprediksi suatu fenomena (Nilasari & Anggreini, 2019). Hal ini membantu seseorang dalam menerapkan matematika ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk dari keterlibatan masyarakat yang konstruktif dan reflektif. Kemampuan literasi matematika dibagi menjadi tiga aspek yaitu relasi numerasi, berhitung, dan operasi aritmatika. Ketiga aspek tersebut memiliki makna masing-masing, aspek berhitung berkaitan dengan kemampuan menghitung banyaknya jumlah benda, aspek relasi numerasi berkaitan dengan jumlah benda yaitu lebih banyak, lebih sedikit, lebih pendek atau lebih tinggi, aspek operasi aritmatika berkaitan dengan kemampuan dalam mengatasi matematika dasar, seperti pengurangan dan penjumlahan (Perdana & Suswandari, 2021).

Dalam proses belajar terutama dalam pembelajaran matematika siswa sekolah dasar selalu berkaitan dengan mengatasi matematika dasar. Maka dari itu perlu perhatian orang tua dalam bentuk pemberian fasilitas yang baik, memberikan teguran, memberikan bimbingan. Pemaparan hasil penelitian yang dilakukan PISA, Indonesia meraih 71% dalam pelajaran matematika dimana hasil tersebut di bawah kompetensi minimum dan mendapat peringkat ke 63 dari 70 negara (Rastuti & Prahmana, 2021). Dengan data tersebut membuktikan bahwa literasi matematika di Indonesia masih tertinggal di bandingkan negara lain. Penelitian yang dilakukan PISA dari tahun 2000 hingga 2018 Indonesia mendapatkan hasil yang rendah. PISA melakukan penelitian yang membahas tentang literasi matematika setiap empat tahun sekali. Soal kemampuan literasi matematika PISA berkaitan dengan permasalahan di kehidupan nyata (Haji et al., 2019).

Hasil yang dipaparkan oleh PISA membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan literasi matematika di sekolah dasar. Kemampuan literasi matematika siswa masih rendah, di lihat dari hasil pembelajaran mata pelajaran matematika. Peneliti semakin tertarik setelah melihat realita di salah satu sekolah dasar yaitu SDN Rambutan 02 yang berlokasi di Jakarta Timur siswa kelas IV mendapatkan hasil pembelajaran matematika yang jauh di bawah tolak ukur ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar adalah dengan adanya perhatian orang tua. Perhatian orang tua dalam meningkatkan literasi matematika sangat penting terutama dalam pembelajaran di kondisi pandemi covid-19.

Pandemi covid-19 merubah situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran di sekolah. Pemerintah memberikan perhatian dalam membuat proses pembelajaran menjadi jarak jauh dan kapasitas yang dikurangi. Pada awal pandemi pemerintah menetapkan 100% pembelajaran di lakukan dari rumah. Seiring berjalannya waktu, kondisi covid-19 berkurang dan sebanyak 50% siswa boleh melakukan pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran tersebut dinamakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) (Ode et al., 2021). Dalam proses pembelajaran terbatas ini dilakukan pendalaman materi dalam pembelajaran matematika dengan

bantuan dari orang tua yang mendampingi siswa belajar dari rumah. Guru dari sekolah juga melakukan pembelajaran dalam memaparkan materi matematika melalui aplikasi digital seperti *Zoom Meeting*, *Google Meeting*, atau *Whatsapp Message or Video Call*.

Pembelajaran yang menggunakan aplikasi seperti *Zoom Meeting*, *Google Meeting*, atau *Whatsapp Message or Video Call* dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran terutama matematika di kondisi yang tidak memungkinkan pembelajaran secara langsung (Assidiqi & Sumarni, 2020). Dalam hal ini, guru harus merubah metode pembelajaran agar tidak membuat siswa merasa jenuh dan perhatian orang tua tidak kalah pentingnya yaitu dengan cara membimbing, mendampingi, memberikan motivasi, dll. Pembelajaran yang berorientasi digital tersebut di namakan *Blended Learning* (Setiawan et al., 2019). Dengan adanya fasilitas yang menunjang pembelajaran berorientasi digital dibutuhkan adanya pengawasan orang tua yang lebih (Nurmaya G et al., 2021).

Selain guru yang harus memahami kondisi pembelajaran di tengah kondisi pandemi covid-19, peran serta perhatian orang tua juga penting dalam memahami tipe belajar anak agar lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran. *Blended Learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan sumbangsih manusia yang mempunyai sasaran dan tanggung jawab bersama, rasa senasib serta pembagian tugas yang merata (Hariyani & Kamunggul, 2019). Perhatian yang diberikan oleh orang tua sudah merupakan tanggung jawab serta kewajiban yang harus dilaksanakan.

Dalam kondisi pandemi covid-19, perhatian orang tua sudah seharusnya diberikan secara maksimal. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zindiari, 2020) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua memiliki peran serta yang cukup signifikan dengan proses pembelajaran siswa. Namun, kenyataan di lapangan yang ditemui oleh peneliti adalah kurangnya perhatian orang tua untuk anak terutama dalam proses pembelajaran matematika. Selama 3 bulan peneliti mengajar di lokasi penelitian menemukan hasil belajar yang jauh dibawah kriteria minimal atau dapat dikategorikan rendah. Terutama dalam kemampuan literasi matematika. Kemampuan literasi matematika anak seharusnya bisa diperhatikan dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari anak harus menyelesaikan masalah yang berpaku kepada matematika dasar. Guru di sekolah juga menyampaikan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yuliyani, D.R. & Setyaningsih, 2022) dimana capaian pembelajaran matematika masih rendah. Sudah seharusnya sebagai orang tua menunjang fasilitas pembelajaran anak, fasilitas yang berbasis digital yang mendukung proses pembelajaran anak di tengah kondisi pandemi. Fasilitas yang diberikan juga dapat meningkatkan kemauan dan hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut juga dijelaskan dalam penelitian (Al Zuhry & Ghofur, 2021) dimana fasilitas yang menunjang akan memperlancar proses belajar sehingga hasil belajar nya baik. Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai perhatian orang tua dan kemampuan literasi matematika untuk melihat apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan kemampuan literasi matematika (Ramidah, 2018).

Penelitian mengenai perhatian orang tua dan kemampuan literasi matematika telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya diantaranya adalah penelitian pertama dilakukan oleh (Arianingsih, 2020) dimana peneliti melakukan penelitian kemampuan literasi matematika dengan berpikir kreatif, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat kesimpulan bahwa ada hubungan kemampuan literasi matematika dengan berpikir kreatif. Penelitian kedua dilakukan oleh (Syaif & Alqusyairi, 2021) penelitian ini membahas hubungan literasi matematika dengan kemampuan komputer dan hasil dari penelitian ini terdapat hubungan di antara kedua variabel tersebut. Penelitian ketiga dilakukan oleh (Pratamawati, 2016) penelitian ini membahas mengenai perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dan mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa pada penelitian tersebut belum terdapat penelitian yang membahas mengenai perhatian orang tua dan kemampuan literasi matematika. Penelitian

terdahulu hanya berfokus kepada salah satu variabel saja. Hal ini menjadikan peneliti untuk melakukan penelitian terkait hubungan antara perhatian orang tua dan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Penelitian ini penting dilakukan untuk dapat mengetahui apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan kemampuan literasi matematika siswa.

Manfaat yang dihasilkan jika perhatian orang tua diberikan secara maksimal terhadap kemampuan literasi matematika siswa adalah pembiasaan diri, pengembangan diri, pembelajaran diri. Pembiasaan diri dapat memberikan siswa pengalaman untuk membaca dengan menyenangkan dan juga akan mengenalkan berbagai buku dengan informasi baru. Pengembangan diri memiliki manfaat untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa agar menjadi lebih kritis dibandingkan sebelumnya dan meningkatkan kemampuan berbicara atau mengungkapkan isi pikirannya. Pembelajaran diri bermanfaat untuk mengolah dan mengelola kemampuan komunikasi secara kreatif (Jamilah, 2018).

Manfaat lain dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan perhatian orang tua terhadap kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar di tengah-tengah kondisi pandemi. Sudah seharusnya sebagai orang tua yang memberikan perhatian secara maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil dari pembelajaran mencapai kriteria atau bahkan melebihi kriteria pembelajaran yang sudah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif asosiatif yaitu korelasional dengan teknik pengambilan sampel secara sederhana, dengan jumlah sampel 29 orang dari kelas IV A dan 29 orang dari kelas IV B. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu perhatian orang tua sebagai variabel bebas dan kemampuan literasi matematika sebagai variabel terikat. Lokasi penelitian dilakukan di SDN Rambutan 02 yang berlokasi di Jalan Tanah Merdeka RT.10 / RW.04, RT.10/RW.4, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dan soal uraian. Kuisioner digunakan untuk meneliti tentang perhatian orang tua dan soal uraian digunakan untuk meneliti kemampuan literasi matematika. Kuisioner di buat sebanyak 22 pernyataan dan soal uraian sebanyak 4 butir soal untuk tes kemampuan literasi matematika. Peneliti membutuhkan pemahaman konsep dan juga materi matematika siswa kelas IV untuk mengumpulkan data yang diberikan melalui instrumen berupa uraian soal yang dikerjakan dalam waktu 60 menit. Kriteria penilaian yang digunakan untuk menghitung data yaitu 4,3,2,1 untuk kuisioner dan rentang skor 3-0 untuk soal uraian kemampuan literasi matematika. Dalam pengumpulan perhatian orang tua digunakan kuisioner yang disusun berdasarkan skala Likert yaitu pernyataan yang jawabannya berbentuk skala intensitas terhadap pernyataan tentang perhatian orang tua yang indikatornya yaitu memberikan bimbingan, memberikan nasihat, memberikan motivasi, memenuhi kebutuhan anak, pengawasan terhadap anak. Kuisioner berisikan dua jenis pernyataan yaitu pernyataan negatif dan positif. Soal uraian kemampuan literasi matematika juga terdiri dari beberapa indikator yaitu:

Tabel 1. Indikator Kemampuan Literasi Matematika

No	Indikator Kemampuan Literasi Matematika
1	Siswa dapat menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan soal dan menyelesaikan masalah yang kontekstual.
2	Siswa dapat menginterpretasikan masalah dan menyelesaikannya dengan rumus
3	Siswa dapat melaksanakan prosedur dengan baik dalam penyelesaian soal dan mampu memilih strategi dalam penyelesaian masalah pada soal.
4	Siswa dapat bekerja secara efektif dengan model dan dapat memilih serta mengintegrasikan

	representasi yang berbeda kemudian menghubungkan suatu masalah dengan kehidupan sehari-hari
5	Siswa dapat bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks serta dapat menyelesaikan permasalahan yang rumit
6	Siswa menggunakan penalaran dalam penyelesaian suatu permasalahan matematis, membuat generalisasi, merumuskan kemudian komunikasikan seluruh hasil temuannya.

Sebelum digunakan, instrument tersebut diuji validasi dan reliabilitasnya. Untuk menghitung validitas dengan cara membandingkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tes tersebut dinyatakan valid. Uji reliabilitas instrument dilakukan secara internal konsistensi yaitu mencoba instrument sekali lalu akan dinyatakan terreliabilitas jika $Alpha\ Cronbach > r_{tabel}$ (Neliwati, 2018). Selanjutnya data yang diperoleh dengan bantuan software SPSS versi 25 untuk menghitung apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan analisis *bivariat chi square*.

Langkah-langkah dalam penelitian tersebut sebagai berikut: (1) Melakukan pemantauan awal ke sekolah yang dituju; (2) Membuat instrumen penelitian yaitu kuisioner perhatian orang tua dan soal uraian kemampuan literasi matematika (3) Menguji coba instrumen penelitian untuk mendapatkan instrumen yang valid yaitu melihat sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukur dan reliabilitas yaitu sejauh mana suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda (kehandalan) sekaligus untuk mengetahui responden dapat memahami butir-butir pernyataan yang terdapat dalam kuisioner. Uji coba dilakukan di sekolah yang berbeda dengan tempat penelitian. (4) Melakukan penelitian menyebarkan kuisioner untuk mengetahui perhatian orang tua dan soal uraian untuk melihat hasil kemampuan literasi matematika siswa. (5) Proses pengolahan data; (6) Analisis data; (7) Pembahasan; dan (8) Membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh (Harahap et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil data yang telah diperoleh dari sekolah tempat penelitian kemudian ditampilkan secara deskriptif dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. Deskriptif Data tiap Variabel

	Hasil Perhatian Orang Tua	Hasil Kemampuan Literasi Matematika
N	Valid 58	58
	Missing 0	0
Mean	1.4655	1.5000
Median	1.0000	1.5000
Std. Deviation	.50317	.50437
Range	1.00	1.00
Minimum	1.00	1.00
Maximum	2.00	2.00

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat hasil perhatian orang tua dan hasil kemampuan literasi matematika dengan sampel 58 siswa di sekolah dasar, hasil data diatas menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua yang kurang baik sehingga kemampuan literasi matematika yang dihasilkan kurang baik.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian asumsi penelitian menggunakan Uji Chi Square dengan bantuan *software* SPSS. Dengan ketentuan :

Ha : Terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan kemampuan literasi matematika

Ho : Tidak terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan kemampuan literasi matematika

Tabel 3. Hasil Uji Chi Square

Variabel	Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kemampuan Literasi Matematika				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Perhatian Orang Tua	20	64.5	11	34.5	31	100	0,018
Kemampuan Literasi Matematika	9	33.3	18	66.7	27	100	

Berdasarkan tabel 3 hasil menunjukkan *p-value* lebih kecil dari 0,05, nilai $p = 0,018$ berarti H_a diterima H_o ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan penerapan kemampuan literasi matematika. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang maksimal akan menghasilkan kemampuan literasi matematika yang baik. Namun, perhatian orang tua yang kurang diperoleh oleh siswa akan menghasilkan kemampuan literasi matematika yang kurang baik.

Perhatian orang tua memberikan dampak yang cukup signifikan pada proses pembelajaran siswa. Dampak tersebut jelas terlihat dalam proses pembelajaran matematika. Matematika tidak lagi menjadi persoalan yang sulit jika kemampuan literasi matematika yang dimiliki sudah baik, dengan itu siswa akan tertarik dan senang dalam belajar matematika. Dengan meningkatnya kemampuan literasi matematika siswa, siswa dapat menyelesaikan persoalan matematika dalam kehidupan sehari-harinya, contohnya dalam menyelesaikan masalah melalui matematika dasar. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor yang mendukung proses pembelajaran yaitu adanya perhatian orang tua.

Dalam melaksanakan pembelajaran matematika terdapat kendala ditambah lagi dengan proses pembelajaran dengan *blended learning* tentu ada hambatan atau kendala yang dihadapi orang tua atau wali murid Ketika mendampingi anaknya belajar di rumah sehingga orang tua perlu beradaptasi dan memberikan perhatian yang lebih, antara lain: (1) Kekhawatiran terhadap ancaman covid-19 yang menyerang siswa di sekolah ataupun ketika dalam perjalanan dari rumah ke sekolah ataupun sebaliknya; (2) Anak kurang fokus dalam menerima pelajaran dari guru; (3) Sekolah online membuat anak menjadi lebih banyak berinteraksi dengan handphone, sehingga terkadang mencuri waktu untuk bermain game; (4) Manajemen waktu untuk yang kedua orang tuanya bekerja, menyeimbangkan dua kegiatan sekaligus antara bekerja dan antar jemput atau mendampingi anak ketika online; (5) Terkendala jaringan internet dan media pembelajaran anak yang terbatas; (6) Orang tua yang anaknya berada pada jenjang sekolah yang berbeda sulit untuk mengatur waktu dalam proses antar jemput anak karena jeda waktunya terlalu singkat; (7) Anak merasa tidak nyaman di sekolah karena memakai jilbab dan double masker sedangkan aturannya tidak boleh menggunakan pendingin ruangan; (8) Khawatir belajar online dapat berdampak negatif ke mata karena paparan radiasi dari handphone atau laptop dalam jangka waktu yang cukup lama; (9) Terkadang anak kurang bersemangat ketika jadwal pembelajaran di sesi siang dikarenakan mengantuk; (10) Ketika pembelajaran tatap muka terbatas, mungkin ada yang tidak mentaati protokol kesehatan; (11) Posisi duduk anak di dalam kelas terlalu dekat sehingga menimbulkan kekhawatiran. Dari hasil penelitian diatas peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan antara

perhatian orang tua dengan kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar di masa pandemi covid-19 (Nooraini, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara perhatian orang tua dengan kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar. Terdapat hubungan yang cukup signifikan antara perhatian orang tua dan kemampuan literasi matematika anak pada siswa kelas IV SDN Rambutan 02. Perhatian orang tua yang tidak maksimal akan menghasilkan kemampuan literasi matematika yang kurang baik atau dibawah kriteria minimum penilaian yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Perhatian yang maksimal diberikan orang tua dalam proses pembelajaran dalam kondisi pandemi akan membantu meningkatkan hasil dari kemampuan literasi matematika yang baik. Dalam proses pembelajaran ini pengawasan yang ketat juga harus diberikan oleh orang tua mengingat pembelajaran berbasis digital dan anak bisa mengakses apapun melalui *handphone*, laptop, ataupun komputer.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selesainya penelitian ini, peneliti ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT yang memberikan segala macam nikmat, kepada kedua orang tua, keluarga, teman-teman yang sudah mendukung, serta seluruh dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Univeritas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, terutama kepala sekolah, guru, tenaga pendidikan dan siswa-siswi SDN Rambutan 02.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Zuhry, M. V, & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, Semangat Belajar, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2501-2512. <https://Www.Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/895>
- Arianingsih, L. C. (2020). *Hubungan Antara Literasi Matematika Dan Resiliensi Matematis Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Kelas Viii Smp* 1–7. <https://Repository.Stkippacitan.Ac.Id/Id/Eprint/210/>
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 298–303. <https://Proceeding.Unnes.Ac.Id/Index.Php/Snpasca/Article/Download/601/519>
- Haji, S., Yumiati, & Zamzaili. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pisa (Programme For International Student Assessment) Di Smp Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 177–183.
- Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B., Harahap, A., Harahap, A., & Harahap, A. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1133–1143. <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index>
- Hariyani, S., & Kamunggul, O. L. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Materi Aritmetika Sosial Melalui Model Pembelajaran Teams Games Tournament. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan Ipa Ikip Mataram*, 7(1), 1. <https://Doi.Org/10.33394/J-Ps.V0i0.1112>
- Jamilah, U. (2018). *Literasi Dan Pendidikan Karakter* (Bistari (Ed.)). Pt. Ekadaya Multi Inovasi.
- Neliwati. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)* (O. Banurea (Ed.)). Widya

4765 *Analisis Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kemampuan Literasi Matematika Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 – Hasna Azizah, Meyta Dwi Kurniasih*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.3019>

Puspita.

- Nilasari, N. T., & Anggreini, D. (2019). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pisa Ditinjau Dari Adversity Quotient. *Jurnal Elemen*, 5(2), 206. <https://doi.org/10.29408/Jel.V5i2.1342>
- Nooraini, A. (2022). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Blended Learning Tingkat Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia*. 4(3), 3624–3637.
- Nurmaya G, A. L., Irsan, I., Sulastri, I., & Nisa, W. O. K. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi Secara Daring Dimasa Pandemi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4383–4391. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1476>
- Ode, L., Aswat, H., Sari, E. R., Meliza, Nurode, L., Aswat, H., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Tmt) Di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400–4406. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/Absis.V3i1.1385>
- Pratamawati, T. (2016). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Se-Gugus Ii Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016*.
- Putri. (2016). Perhatian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Siswa. *The Journal Of The Japan Society For Bronchology*, 14(1), 107.
- Ramidah, S. (2018). *Meningkatkan Pemahaman Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Kelas Iv Di Sdn 104/Iv Kota Jambi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Rastuti, M., & Prahmana, R. C. I. (2021). The Programme For International Student Assessment Research In Indonesia. *Jurnal Elemen*, 7(2), 232–253. <https://doi.org/10.29408/Jel.V7i2.3289>
- Setiawan, R., Mardapi, D., Pratama, A., & Ramadan, S. (2019). Efektivitas Blended Learning Dalam Inovasi Pendidikan Era Industri 4.0 Pada Mata Kuliah Teori Tes Klasik. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 148–158. <https://doi.org/10.21831/Jitp.V6i2.27259>
- Syaif, O. M., & Alqusyairi, A. (2021). *Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Matematika*.
- Yuliyani, D.R. & Setyaningsih, N. (2022). Kemampuan Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Pisa Konten Change And Relationship Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1836–1849.
- Zindiari, R. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv Sdn 35 Kota Bengkulu*. Iain Bengkulu.